# BAB VII
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh *Developmental care* (penutup inkubator dan *nesting*) pada tanda vital bayi BBLR di RSHD dan RSMY Tahun 2025 maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden adalah bayi berjenis kelamin laki laki (60,5%), berjenis kelamin perempuan (39,5%). Rata-rata usia bayi 6,97 hari, rata-rata berat badan saat lahir 1836,79 gram dan rata-rata usia gestasi bayi adalah 35,39 minggu.
2. Gambaran rata-rata suhu tubuh sebelum intervensi adalah 35,84 dan setelah intervensi menjadi 36,50. Rata rata frekuensi nadi sebelum intervensi adalah 159,45 dan setelah intervensi menjadi 153,89. Rata-rata frekuensi napas sebelum intervensi adalah 58,13, dan setelah intervensi menjadi 56,42. Rata-rata saturasi oksigen sebelum intervensi adalah' 92,53, dan setelah intervensi menjadi 95,97.
3. Perbedaan rata-rata hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai suhu p = 0,000, nilai nadi dengan nilai p = 0,000, nilai pernapasan p = 0,019 nilai SPO2 p = 0,000 (p < 0,05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan *Developmental care* (penutup inkubator dan *nesting*) terhadap tanda vital bayi BBLR.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran antara lain kepada:

1. Bagi Rumah Sakit

   Rumah sakit disarankan untuk menerapkan intervensi *developmental care* seperti penutup inkubator dan penggunaan *nesting* sebagai bagian dari perawatan rutin bagi bayi BBLR. Intervensi ini terbukti efektif dalam membantu menstabilkan tanda vital bayi. Diharapkan juga adanya pelatihan atau sosialisasi bagi tenaga kesehatan agar penerapannya dapat dilakukan secara konsisten dan sesuai prosedur. Selain itu, rumah sakit diharapkan dapat memfasilitasi alat

penutup inkubator agar pemberian intervensi bisa konsisten dan efektif. Selanjutnya, disarankan kepada pihak rumah sakit untuk menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur(SOP) terkait pelaksanaan developmental care (penutup incubator dan nesting) pada bayi BBLR di ruang perinatologi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan *evidence based nursing* dalam merancang intervensi untuk menstabilkan tanda vital dan dapat dijadikan referensi bacaan dalam mengatasi tanda vital pasien BBLR.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel guna memperoleh hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu